

PRESS RELEASE

Joko Pramono, Corporate Secretary

Telp : +62 21 525 4014 Ext. 2231

Fax : +62 21 525 4002



Email : jpramono@bukitasam.co.id

Situs : <http://www.ptba.co.id>

PTBA TARGETKAN DIATAS 24 JUTA TON

PENJUALAN TAHUN 2014

PT Bukit Asam (Persero) Tbk. menargetkan volume Penjualan tahun 2014 sebesar 24,7 juta ton, atau naik 38 persen dibandingkan realisasi volume Penjualan tahun 2013 sebesar 17,8 juta ton. Peningkatan volume Penjualan ini seiring dengan upaya-upaya strategis PTBA, di antaranya dengan memprioritaskan Penjualan batubara berkalori tinggi melalui pasar ekspor.

Untuk tahun 2014 PTBA menargetkan ekspornya sebesar 13,5 juta ton atau naik 40 persen dibandingkan ekspor tahun 2013 sebesar 9,6 juta ton. Komposisi ekspor tahun 2014 dari total volume Penjualan sebesar 55 persen, volume Penjualan domestik sebesar 45 persen.

Target volume Penjualan 2014 tersebut diharapkan sebesar 19,80 juta ton berasal Produksi PTBA, masing-masing 18,65 juta ton dari Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPT), dan 1,15 juta ton sisanya dari anak perusahaan, PT Internasional Prima Coal (IPC) dan PT Batubara Bukit Kendi. Kontribusi lainnya diharapkan dari Pembelian batubara anak perusahaan sebesar 3,98 juta ton, masing-masing sebesar 3,30 juta ton dari PT Bukit Asam Prima dan 0,68 juta ton dari PT IPC.

Untuk mendukung pencapaian target Penjualan tahun 2014, PTBA optimis dengan peningkatan kemampuan angkutan kereta api batubara untuk mengangkut produksi UPT sebesar 17,89 juta ton dari total 18,65 juta ton dan 0,11 juta ton produksi PT BBK, sebesar 15,53 juta ton diangkut menuju Pelabuhan Tarahan di Bandar Lampung dan 2,35 juta ton menuju Dermaga Kertapati di Palembang. Keyakinan PTBA ini ditopang dengan telah beroperasinya secara penuh armada baru PT Kereta Api Indonesia sebanyak 230 gerbong baru dan 44 lokomotif baru pada Semester II tahun 2013. Sedangkan sisa yang tidak diangkut merupakan Penjualan di mulut tambang di Tanjung Enim.

Proyek Pengembangan

Untuk mendukung peningkatan volume Penjualan dan volume Produksi, PTBA juga melakukan peningkatan kapasitas Pelabuhan Tarahan dari saat ini sekitar 13 juta ton per tahun menjadi 25 juta ton per tahun, yang dijadualkan mulai beroperasi pada Semester I 2014. Dalam hal ini PTBA membangun tambahan satu *jetty* (dermaga) baru dengan kapasitas sandar 150.000 – 200.000 DWT (*Capesize*) di samping dermaga yang lama dengan kapasitas sandar 80.000 DWT (*Panamax*) sehingga Pelabuhan Tarahan dapat disandari oleh dua kapal sekaligus.

Sementara itu PTBA juga membangun tambahan dua RCD (alat bongkar batubara dari gerbong kereta api) yang baru di samping dua RCD yang sudah ada. Dengan demikian, pembongkaran batubara di Pelabuhan Tarahan dapat dilakukan untuk empat rangkaian gerbong batubara sekaligus. Untuk menjamin kehandalan operasional Pelabuhan Tarahan, PTBA telah menyelesaikan pembangunan PLTU Pelabuhan Tarahan 2 x 8 MW pada Desember 2013, sehingga PTBA tidak lagi menggunakan daya listrik PLN.

Bahkan lebih jauh dari itu, PTBA telah menandatangani perjanjian jual-beli kelebihan daya listrik (*excess power*) yang dihasilkan PLTU ini dengan PT PLN sebesar 6 – 12 MW secara fluktuatif. Sebelumnya PTBA juga sudah menandatangani kontrak jual beli *excess power* dengan PT PLN dari PLTU Tanjung Enim 3 x 10 MW. Pembangunan PLTU untuk memenuhi kebutuhan sendiri ini merupakan bagian langkah-langkah strategis PTBA untuk menekan biaya operasional dan sekaligus menjamin kehandalan operasional perusahaan.

Proyek pengembangan lainnya, PLTU Banjarsari 2 x 110 MW oleh PT Bukit Asam Prima di Lahat juga dijadualkan mulai beroperasi pada Semester II tahun 2014. Selanjutnya proyek PLTU Banko 2 x 620 MW oleh PT Huadian Bukit Asam Power dijadualkan tahun depan memulai pembangunan konstruksinya setelah pada Triwulan I 2014 menyelesaikan aspek pendanaannya (*financial closure*). Kemudian, proyek PLTU Peranap 800 MW – 1.200 MW di Indragiri Hulu Riau sedang persiapan penyusunan *feasibility study* atau kajian kelayakannya.

Sedangkan proyek Coal Bed Methane (CBM) di wilayah operasi Tanjung Enim telah menyelesaikan pengeboran 3 sumur produksi (*pilot*), dan tahun 2014 akan melakukan pengeboran 3 *core hole* baru dan 1 sumur produksi baru. Dijadualkan pada tahun 2015 CBM Tanjung Enim sudah mulai beroperasi dengan kapasitas setara dengan kebutuhan bahan bakar untuk sebuah PLTU dengan berkapasitas 200 MW.

Tanjung Enim, 31 Desember 2013

Sekretaris Perusahaan



Joko Pramono